

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 04 PEMULUTAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama Islam (S.Pd.)

Oleh

AHMAD RIFAI

NIM:62201703

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

PENGANTAR SKRIPSI

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

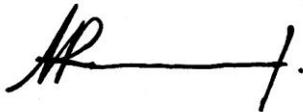
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya maka skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 04 PEMULUTAN”**, ditulis oleh saudara **AHMAD RIFAI** telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I,



Sri Yanti, S. Pd., M. Pd
NBM/NIDN:988351/0219126901

Palembang, Februari 2021

Pembimbing II,



Nur Azizah S.Ag, M.Pd.I
NBM/NIDN:949651/0221066701

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 04 PEMULUTAN**

Yang ditulis oleh saudara : AHMAD RIFAI, NIM : 622017032
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan Di depan panitia penguji
Skripsi

pada tanggal 09 Maret 2021
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d)

Palembang, Maret 2021
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji SKRIPSI

Ketua

Dr. Rulitawati, M. Pd. I
NBM/ NIDN 895938/ 0206057201



Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/ 0218036801

Penguji I

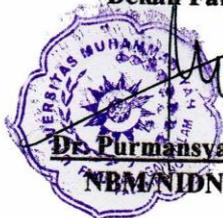
Dr. Drs. Antoni, M.H.I
NBM/NIDN 748955/0214046502

Penguji II

Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/ NIDN 995868/0229097101

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad rifai
NIM : 622017032
Jurusan ; Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara ditulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka.

Palembang, Rajab 1442 H
Februari 2021



Ahmad Rifai
Nim. 622017032

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Mustahil ALLAH menciptakan manusia itu sia-sia .
(Ahmad Rifai)”*

*Kehidupan telah memberi kita arti. Meski jalan
yang dilalui terjal tiada henti.*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Ayahandaku Amrullah dan ibundaku Herlina tercinta
apalah artinya aku tanpa kalian berdua, maafkan aku
yang blm membahagiakan kalian berdua.*
- 2. Kedua Kakak perempuanku Ria Agustini M.Pd dan
Hairotunisa S.Pd yang telah memberi teladan dan
arahan dalam perjuanganku.*
- 3. Adik-adikku Bayu Prayuda dan Muhammad Paisal
yang telah mewarnai hari-hari dangan penuh cerita.*
- 4. Guru-guru yang telah bersedangsih atas
kelangsungan sumber ilmu dan pengetahuan.*
- 5. Seseorang yang akan menjadi pendamping hidupku
“Siti walidah” terima kasih atas doa dan suportnya.*
- 6. Teman-teman terdekatku “Gank Arifa’iyahT” (Harsad
AL-falak, Marsudi, Rizki Almubarok, Idwin Riyanto,
yang telah memberi arti sebuah persahabatan.*

7. *Teman-teman seperjuangan Tarbiyah 2017.*
8. *Segenap karyawan dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.*
9. *Almamaterku tercinta UMPalembang.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang melimpahkan rahmat-Nya bagi sekalian alam. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan dan terlimpahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, kepada para keluarga dan para sahabat serta seluruh umat Islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama Islam.

Dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMPN 04 PEMULUTAN”**. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan, baik penggunaan bahasa maupun sistematika penulisan.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta serta Ayuk Adik tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan dorongan baik moril maupun materil selama menjalani studi serta yang selalu mendo'akan setiap waktu tiada hentinya sehingga mencapai keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M. M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmasyah Ariadi, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Sri Yanti, S. Pd., M. Pd selaku pembimbing I.

5. Ibu Nur Azizah S.Ag M.Pd. I selaku pembimbing II.
6. Ibu Nur Azizah S.Ag M.Pd. I selaku dosen pembimbing akademik.
7. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Teman-teman seperjuangan Tarbiyah angkatan 2017 yang selalu setia memberikan dorongan kepada penulis.

Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangsih dari semua pihak, penulis mengucapkan ribuan terimakasih dan semoga semuanya mendapatkan pahala dan menjadi kebaikan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Palembang, Februari 2021

Penulis

Ahmad Rifai
NIM:622017032

ABSTRAK

Pendidikan adalah Agama Islam adalah untuk membimbing jasmani dan rohani dengan memberikan ilmu pengetahuan serta menanamkan nilai-nilai yang baik kepada seseorang secara maksimal agar tercipta kepribadian muslim yang paripurna sehingga dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam tersebut dalam diri dan lingkungan dan pada akhirnya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Pandemi adalah suatu penyakit global. Menurut World Health Organization (WHO) pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar melampaui batas.

Indonesia saat ini dihadapkan dengan situasi sulit terkait dengan penanganan dampak pandemi COVID-19, usaha-usaha yang dilakukan terkait dengan upaya untuk menekan angka kematian penduduk yang terinfeksi virus COVID-19, maupun upaya untuk menangani dampak sosial ekonomi dari penyebaran virus.

Demikianlah penjelasan singkat tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan Islam pada masa pandemic COVID-19. adapun rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu 1.) bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam pada masa pandemic COVID-19 dan 2.) faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 04 Pmulutan.

Oleh karena itu, berbicara tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai Islam. Betapa pentingnya tujuan harus dirumuskan dalam setiap pengajaran agar benar-benar dapat mencapai tujuan seperti yang dikehendaki kurikulum.

Kata Kunci : *Pendidikan Agama Islam, Pandemic COVID-19*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	Xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Batasan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Tinjauan pustaka.....	10
H. Definisi operasional.....	13
I. Metode penelitian.....	15
J. Sistem pembahasan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam.....	22
B. Pengertian COVID-19.....	28
C. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan Pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi COVID-29 di SMPN 04 Pemulutan.....	31
BAB III SEJARAH SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 04 PEMULUTAN , VISI & MISI, DAN STRUKTUR ORGANISASI.	
A. Letak geografis SMPN 04 Pemulutan.....	33
B. Latar belakang berdirinya SMPN 04 Pemulutan	33
C. Visi dan Misi.....	34
D. Keadaan siswa dan guru.....	34
E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	38
F. Kegiatan belajar mengajar.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi COVID-19 di SMPN 04 Pemulutan.....	40

	B. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi COVID-19 di SMPN 04 Pemulutan.	43
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.	
	A. Kesimpulan.	48
	B. Saran – Saran.	49
	DAFTAR PUSTAKA	53
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	keadaan siswa SMPN 04 Pemulutan.....	35
Tabel 3.2	keadaan guru.....	36
Tabel 3.3	sarana dan prasarana.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. HASIL WAWANCARA
3. SK PEMBIMBING
4. SURAT IZIN PENELITIAN
5. SURAT BALASAN
6. KARTU BIMBINGAN
7. BIOGRAFI PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 pemulutan adalah salah satu sekolah yang berada di desa ibul besar kec. Pemulutan Kab.Ogan Ilir Propinsi Sumatera selatan. Mayoritas siswa-siswinya adalah anak-anak yang orang tuanya bekerja sebagai petani padi yang memiliki penghasilan menengah kebawah. Di desa ibul besar juga termasuk pemukiman dimana penduduknya adalah orang-orang yang tidak terlalu mengerti tentang teknologi.

Seiring merebaknya pandemi corona di Indonesia ,demi meminimalisir penularan virus corona pemerintah pun menerapkan kebijakan *physical distancing* dan menganjurkan untuk semua sekolah di Indonesia untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran dari rumah yaitu dengan menggunakan metode daring.

Kebijakan ini tentu mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah di Indonesia, dan karena menerapkan metode daring ini pihak sekolah dan pihak siswa tentu akan mendapatkan faktor pendukung dan faktor penghambat supaya tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai karena proses pembelajaran dengan metode daring ini termasuk baru di terapkan Di Indonesia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Istilah Pendidikan berasal dari kata ‘didik’ dengan memberi awalan “pe” dan akhiran “an” mengandung arti “perbuatan”. “*pedagogie*” dari Bahasa Yunani yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak, “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan, dalam Bahasa arab diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti Pendidikan.²

Istilah *education* dalam Bahasa Inggris yang berasal dari Bahasa Latin *educare* berarti memasukan sesuatu barangkali bermaksud memasukan ilmu ke kepala seseorang. Jadi di sini ada tiga hal, yaitu: ilmu, proses memasukan dan kepala seseorang, kalaulah ilmu itu memang masuk di kepala. Istilah “*educare*” dan “*education*” dalam Bahasa Latin yang dalam Bahasa Inggris berarti “*educate*” dan “*education*”, secara konseptual dikaitkan dengan kata-kata Latin “*educare*” atau dalam Bahasa Inggris “*educate*” diartikan menghasilkan, mengembangkan dari yang tersembunyi atau potensial.³

Proses menghasilkan dan mengembangkan” mengacu kepada sesuatu yang bersifat fisik dan material. Dalam Bahasa Arab beberapa istilah yang biasa digunakan dalam pengertian Pendidikan, biasa dipergunakan *ta’lim* (QS.AL-baqarah:31). *Tarbiyah* dipergunakan untuk Pendidikan (QS.AL-

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *sistem pendidikan Nasional*, (Bandung: fokus Media, hal: 2, 2003

²Yuslaini, *Buku Ajar Ilmu Pendidikan*, (Palembang, Noerfikri, 2017), hal.16

³Ibid, hal:16

Isra:24), dan kata ta'bib. Kata *ta'lim* berarti pengajaran, *tarbiyah* terlalu luas, sebab kata *tarbiyah* juga digunakan untuk binatang dan tumbuh-tumbuhan dengan memelihara atau membela, menternak, sedang Pendidikan yang diambil dari kata *education* hanya untuk manusia. *Ta'dib* lebih tepat sebab tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik, hanya untuk manusia, meliputi kata *ta'lim* dan *tarbiyah*, erat hubungannya dengan kondisi ilmu dalam islam yang termasuk dalam isi Pendidikan.

Kata *tarbiyah* terdapat dalam QS.AL-Isra:24 dan As-Syu'ara:18. *tarbiyah* berkaitan erat dengan proses persiapan dan pemeliharaan pada masa kanak-kanak di dalam keluarga. *tarbiyah* sebagai proses persiapan dan pengasuhan pada fase pertama pertumbuhan manusia, atau fase bayi dan kanak-kanak, menjadi tanggung jawab keluarga. Adapun *ta'lim* mencakup pencapaian pengetahuan, aspek-aspek pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan seseorang dalam hidupnya serta pedoman perilaku yang baik (menyangkut domain kognitif, psikomotor dan afektif, mendasarkan pemahaman terhadap QS.Al-Baqarah:44, sebagai berikut:

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: mengapa kamu menyuruh orang lain (mengerjakan) kebijakan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca kitab (taurat)? Tidakkah kamu mengerti.?(Qs Al-baqarah:44)⁴

⁴KementrianAgama Republik Indonesia, AL-Quran dan terjemahannya, (Surakarta, Az-Ziyadah, 2014, Hal:5.

Adapula dalil Al-qur'an yang menjelaskan tentang keingkaran pada Qs As-shaf ayat 3 sebagai berikut:

لِكَبْرٍ مَّقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Artinya: itu sangatlah dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan. (Qs As-Saff:3)⁵

QS Yunus ayat 5 sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ
وَالْحِسَابَ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya: Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.⁶

Pendidikan berasal dari kata “didik”, mendapat awalan “me” menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi Latihan. Dalam memelihara dan memberi Latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai ahlak dan kecerdasan pikiran.

⁵ Kementrian Agama Republik Indonesia, AL-Quran dan Terjemahannya, (Surakarta Az- ziyadah, 2014), hal: 551

⁶Kementrian Agama Republik Indonesia, AL-Quran dan terjemahannya, (Surakarta, Az- Ziyadah, 2014), hal:208

Pendidikan sering disebut sebagai proses dan hasil. Proses pendewasaan individu melalui melalui pengalaman hidup, yang dilakukan dalam berbagai aktivitas belajar mulai dari berfikir, bergerak, merasa, berbicara dengan hasil perilaku kemudian berbentuk hukum, undang-undang, Lembaga sosial dan keagamaan, teknologi, Bahasa dan sebagainya dari generasi ke generasi. Pendidikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan Latihan. Pendidikan merupakan sejumlah pengalaman dari seseorang atau kelompok untuk dapat memahami sesuatu yang sebelumnya tidak mereka pahami, karna adanya interaksi antara seseorang atau kelompok dengan lingkungan yang manimbulkan proses perubahan dan menghasilkan perkembangan bagi kehidupan seseorang atau kelompok dalam lingkungannya.⁷

Pendidikan adalah seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia dan juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan. Pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatan yang orang dewasa itu adalah orang tua si anak atau orang yang atas dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik, misalnya guru sekolah, kiyai dalam lingkungan keagamaan, kepala-kepala asrama. Undang-undang No 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan

⁷Yuslaini, *BUKU AJAR ILMU PENDIDIKAN*, Palembang, Noerfikri, hal17,2017

Nasional, Bab I tentang ketentuan umum pasal 1, ayat 1, Pendidikan adalah sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁸

Di dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah *corona virus diseases*(COVID 19).*Corona virus diseases*(COVID 19)itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis *corona virus diseases*(COVID 19)yang di ketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. *Corona virus diseases* 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.⁹

Tanda dan gejala umum infeksi*corona virus diseases*(COVID-19) antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Pada tanggal 30 januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan Kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia.Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kaksus konfirmasi *corona virus diseases*

⁸Ibid, hal:19

⁹Aji wahyu.Dewi Fatma.2020.*Dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring disekolah dasar*. Jurnal ilmu Pendidikan hal: 55.

(COVID-19) sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 maret 2020 ada 10 orang yang di dinyatakan positif corona.¹⁰

Dengan adanya corona virus diseases(COVID-19) di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut kompas, 28/03/2020 dampak virus *corona virus diseases*(COVID-19) terjadi diberbagai bidang seperti social, ekonomi, pariwisata, dan Pendidikan. Surat edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar disemua sector sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang Pendidikan.

Pada tanggal 24 maret 2020 menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat penyebaran COVID, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar dirumah dapat difokuskan pada Pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic *corona virus diseases*(COVID-19).¹¹

Berdasarkan observasi awal dampak pandemi COVID-19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Pemulutan yang diharuskan menjalankan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode daring yang

¹⁰Ibid, hal: 57

¹¹Aji wahyu.Dewi Fatma.2020.*Dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring disekolah dasar*. Jurnal ilmu Pendidikan, hal: 61

menimbulkan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Maka peneliti memilih untuk meneliti masalah diatas dengan mengambil judul **“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGRI 04 PEMULUTAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ditulis, saya memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dampak *corona virus diases* (COVID-19) juga berpengaruh pada bidang pendidikan yaitu pada pelaksanaan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 pemulutan.
2. Adanya perubahan pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan islam pada masa pandemi *corona virus diases* (COVID-19) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Pemulutan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islampada masa pandemik*corona virus diseases* (COVID-19) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Pemulutan.

2. Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemic *corona virus diseases* (COVID-19) di Sekolah Menengah Pertama Negri 04 Pemulutan.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas, maka yang menjadi ruang lingkup penelitian dalam skripsi ini di batasi pada bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negri 04 Pemulutan pada masa pandemi *corona virus diases*(COVID-19).

Dalam pembahasan ini penulis membatasi masalahnya yang dibahas seluruh siswa kelas VIII.

E. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemik *corona virus diases* (COVID-19) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 pemulutan,
2. untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat apa sajakah yang mempengaruhi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negri 04 Pemulutan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Lembaga

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pola pembinaan yang selama ini telah dilakukan dan sebagai acuan untuk pembinaan yang akan datang.

2. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam mengajar dan memilih metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang apa yang telah dikaji dalam penelitiannya, dan serta bagi pembaca dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan apapun dengan judul yang sama namun tempat yang berbeda.

G. Tinjauan pustaka

Sebelum melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan pembelajaran pendidikan Islam pada masa pandemi *corona virus diases* (COVID-19) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Pemulutan”, telaah pustaka penting dilakukan guna mengetahui letak persamaan maupun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut beberapa karya ilmiah sebelumnya yang penulis maksud.

Diantaranya:

1. Ahmad Qosay (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), dalam skripsinya yang berjudul

“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (*PROBLEM LERANING*) PADA MATA PELAJARAN FIQH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH KHASANAH KEBAJIKAN PONDOK CABE PAMULANG”.

Dari hasil penelitian yang ada. Menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan efektivitas serta mengembangkan cara berfikir ilmiah dan sifat demokratis dalam belajar siswa kelas VIII MTS Khasanah Kebajikan Pondok cabe.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Ahmad Qosay yaitu kesamaan pembelajaran terhadap proses belajar siswa. Namun terdapat perbedaan yaitu jika penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Qosay adalah efektifitas penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah (*problem Based Learning*) tetapi pada peneliti adalah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Pandemi “*corona virus diases*” (COVID-19).¹²

2. Hajjah, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga yogyakarta, 2013), dalam skripsinya yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AL-QURAN HADITS DENGAN MENERAPKAN METODE INQUIRY PADA MATERI HIKUM NUN MATI DAN TANWIN DI KELAS IV MI

¹²Qosay Ahmad , “*Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)* Pada Mata pelajaran Fikh Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTS Khazanah Kebijakan pondok Cabe Pamulang”, Skripsi Jurusan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Hal:86.2015

SUNAN PANDANARAN KECAMATAN NGANGLIK TAHUN
PELAJARAN 2012-2013”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode inquiri dapat meningkatkan perstasi belajar AL-Quran hadist, pada siklus pertama pembelajaran dilakukan dengan kerja kelompok teman sebangku, dan pada siklus kedua pembelajaran dengan kerja kelompok yang bersifat heterogen. Metode *inquiry* memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran AL-Quran hadist kelas IV MI sunan pandanaran kecamatan nganglik Kabupaten Sleman Tahun pelajaran 2012-2013.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan Hajjah adalah sama-sama meneliti metode pembelajaran. Tetapi pada peneliti adalah metode yang digunakan pada masa pandemi *corona virus diases*(COVI-19).¹³

3. Keke arianita, (fakultas Ekonomi, Universitas Negri Yogyakarta. 2013) dalam skripsinya yang berjudul “efektivitas model pembelajaran inquiri dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas x sma negri 1 kasihan kabupaten bantul tahun ajaran 2012-2013”. hasil penelitian ini merupakan bahwa ada perbedaan efektivitas model pembelajaran inquiri dibanding pembelajaran kkonvensional yang digunakan pada pelajaran ekonomi.

¹³ Hajjah, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar AL-Quran Dengan Menerapkan Metode Inquiry Pada Materi Hukum Nun Mati Dan Tanwin Di Kelas IV MI Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik Tahun Pelajaran 2012-2013”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta , Yogyakarta, hal:80, 2013

Persamaan yang dilakukan peneliti adalah metode penelitiannya dan peneliti meneliti tentang pelaksanaan pembelajarannya.¹⁴

H. Definisi operasional

Memperhatikan latar belakang yang dikemukakan di atas mengenai “Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Pemulutan”. Maka secara operasional dapat diartikan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan *kamus besar bahasa indonesia* (2007: 17) mendefinisikan kata *pembelajaran* berasal dari kata *ajar yang* berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan *pembelajaran* berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Rombejung pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses pelaksanaan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud pada penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran pada masa COVID-19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Pemulutan.

2. Pandemi COVID-19

¹⁴ Keke Arianita, “Eektivitas Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Ekonomi Kelas X SMA 1 Negeri Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2012-2013, Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, hal:131,2013

Pandemi adalah suatu penyakit global. Menurut World Health Organization (WHO) pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar diseluruh dunia melampaui batas. Istilah pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografi yang luas. Dalam pengertian yang paling klasik, ketika sebuah epidemi menyebar ke beberapa negara atau wilayah didunia.¹⁵

Corona virus diases (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *corona virus* versi baru yang ditemukan pada akhir 2019 lalu, sebagian besar gangguan yang dialami oleh individu yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Persentase penularannya lebih cenderung pada individu usia lanjut dan mereka yang memiliki riwayat masalah medis seperti kardiovaskular, Diabetes, penyakit pernapasan, Kronis, dan Kanker. Dimana lebih cenderung menembangkan infeksi virus COVI-19 menjadi penyakit yang lebih serius.¹⁶

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses ikhtiyariyah mengandung ciri dan watak khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai menyatakan diri dalam bentuk tingkah laku lahiriah dan rohaniyah, dan ia merupakan tenaga pendorong / penegak yang fund mental,

¹⁵ Warta Ekonomi. Apa itu Pandemi?. “[https://www.wartaekonomi.co.id/16 maret 2020/](https://www.wartaekonomi.co.id/16%20maret%202020/)(diakses pada tanggal 23 November 2020 pukul 22:43)

¹⁶ Muhammad Bayu Tejo Sampurno, Tri Cahyo Kusumandyoko, Muh Arrifudin Islam: *Budaya Media Sosial,, Edukasi Masyarakat dan Pandemi COVID-19* Vol. 7 No.6(2020), pp. 529-542;DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15210.

bagi tingkah laku seseorang. Pendidikan Islam juga melatih kepekaan para peserta didik sedemikian rupa.

Sehingga sikap hidup dan perilaku didominasi oleh perasaan mendalam nilai-nilai etis dan spiritual islam. Mereka di latih, sehingga mencari pengetahuan tidak sekedar untuk memuaskan keingintahuan intelektual atau hanya untuk keuntungan dunia material belaka, tetapi juga untuk mengembangkan diri sebagai mahluk rasional dan saleh yang kelak akan memberikan kesejahteraan fisik, moral dan spiritual bagi keluarga, masyarakat dan umat manusia.¹⁷

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis bermaksud ingin menafsirkan dan menuturkan data sesuai dengan situasi yang terjadi. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ,ataupun suatu kelas peristiwa

¹⁷ Elihami Elihami, Abdullah Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami” Vol: 2, No: 1, Februari 2018, 79-96, STKIP Muhammadiyah Enrekang, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia.

pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Di dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemik *corona virus diases* (COVID-19) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Pemulutan.

2. Obyek penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama Negri 04 pemulutan.

3. Sumber Data

Dalam data ini ada dua macam sumber data, yakni:

a. Sumber data *Primer*

Sumber data *primer* merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama atau sumber-sumber dasar yang terdiri dari bukti-bukti atau saksi utama dari kejadian (fenomena) obyek yang diteliti dan gejala yang terjadi di lapangan.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penggalian data dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 04 Pemulutan dengan mencari keterangan dari pihak-pihak yang terlibat terutama kepala sekolah, staff, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik, sebagai sumber untuk menggali informasi terkait dengan

fokus penelitian. Untuk mendapatkan informasi atau data tersebut penulis melakukan wawancara dengan narasumber/subjek penelitian.

b. Sumber Data *Sekunder*

Sumber data *sekunder* merupakan sumber data yang dapat diperoleh secara tidak langsung, data sekunder mencakup data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen, catatan dan laporan data sekolah.

Data sekunder dibutuhkan karena data atau informasi yang didapat harus valid sehingga peneliti harus melakukan pengamatan secara langsung dan mengobservasi di lapangan yang menghasilkan data yang lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan. Disini peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penulisan dalam mengambil data yang berkenaan dengan penelitian adalah dengan cara menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Observasi.

Observasi adalah pengamatan awal yang dilakukan penulis terhadap suatu objek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati langsung objek penelitian untuk mendapatkan gambar tentang aktivitas siswa SMP Negeri 04 Pemulutan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Wawancara.

Wawancara adalah bentuk pengumpulan data yang di nyatakan langsung kepada narasumber, metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan gambaran dan hasil penelitian dengan pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 04 Pemulutan untuk mendapatkan data mengenai penerapan pembelajaran pendidikan agama islam siswa dan cara mengatasi factor kendala yang di hadapi.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah suatu cara atau metode dalam mengumpulkan data dari barang-barang tertulis, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan umum siswa SMP Negeri 04 Pemulutan , kegiatan siswa, sarana prasarana, jumlah siswa, dan lainnya yang di anggap perlu.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun komponen dalam analisis data yaitu:

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*)
- b. Dalam tahap ini penulis memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting pada penelitiannya serta dicari tema dan pola penelitiannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Sehingga hasil data yang telah direduksi dapat disajikan sedangkan data yang tidak diperlukan dapat dibuang.
- c. Penyajian Data (*Data Display*)
- d. Dalam tahapan ini, penulis mencoba menyajikan data dari hasil penelitian, sebagaimana fakta-fakta yang didapatkan dilokasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan penulis.
- e. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)
- f. Dalam tahapan ini, penulis memberikan kesimpulan dari hasil akhir penelitian yang dilakukan serta pemberian saran atas hasil penelitian tersebut.

J. Sistem Pembahasan

BAB 1 : Pendahuluan, Adapun yang dibahas dalam bab tersebut adalah latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori, Adapun yang dibahas dalam bab tersebut adalah Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pengertian Pandemi Covid-19.

BAB III : Gambaran Dan Lokasi Penelitian, Adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah gambaran umum lokasi penelitian mencakup sejarah singkat SMP Negeri 04 Pemulutan, letak geografis, visi misi, keadaan sarana dan prasarana, dan struktur organisasi SMP NEGERI 04 Pemulutan

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, Adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah rumusan masalah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19 di SMP Negeri 04 Pemulutan dan faktor apa saja yang mempengaruhi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa covid-19

BAB V : Penutup,Adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah Simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Quran dan terjemahannya,

Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2014).

Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998).

Aji wahyu.Dewi Fatma.2020.*Dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring disekolah dasar*. Jurnal ilmu Pendidikan.

Andreas Harefa, *Mutiara Pembelajar: Andrias Harefa's Values on Becoming a Learner*, (Yogyakarta: Gloria Cyber Ministries, 2002)

Arief Kresna dan Juni Ahyar. *"Pengaruh Physical Distancing dan Social Distancing Terhadap kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik*

Departemen Agama RI, *Pedoman PAI di Sekolah Umum*, (Jakarta : Direjen Kelembagaan Agama Islam, 2004)

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: PT. Intermedia, 1997)

Dokumentasi SMP Negeri 04 Pemulutan

Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Rosdakarya, 2004)

Hajjah, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar AL-Quran Dengan Menerapkan Metode Inquiry Pada Materi Hukum Nun Mati Dan Tanwin Di Kelas IV MI Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik Tahun Pelajaran 2012-2013*", Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta , Yogyakarta,

Leni Nurhayati.”*Pendidikan agama islam sebagai pondasi sosial budaya dan kemajuan.*” ISTHIGNA,Vol.1, No.2, Juli 2018 P-ISSN 1979-2828.

Muhammad Bayu Tejo Sampurno, Tri Cahyo Kusumandyoko, Muh Arrifudin Islam: *Budaya Media Sosial,, Edukasi Masyarakat dan Pandemi COVID-19* Vol. 7 No.6(2020), pp. 529-542;DOI: 10. 15408/sjsbs.v7i5.15210.

Kenneth R. Kaufaman, *A Global Assessment In Times Of Global Criss: World Pshybiatry Repone to the COVID-19 pandemic* (royal collage of Pshyehiatrists: Cambridge University Press. 2020).

Keke Arianita, “Eektivitas Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Ekonomi Kelas X SMA 1 Negeri Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2012-2013, Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, hal,2013.

Sudjana Nana, *Dasar-Dasar proses belajar mengajar*,(Bandung, Sinar Baru Algesindo,2010)

Suryono dan Haryanto, *belajar dan pembelajaran: Teori dan konsep dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

Warta Ekonomi. Apa itu Pandemi?. “[https://www.wartaekonomi.co.id/16 maret 2020](https://www.wartaekonomi.co.id/16%20maret%202020).”